

**LITERATURE REVIEW : FAKTOR-FAKTOR RENDAHNYA
PENGUNAAN KB METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG
(MKJP)**

*LITERATUR REVIEW : LOW FACTORS OF THE USE OF LONG TERM
CONTRACEPTION METHOD*

Nahdia Milatina

Prodi DIII Kebidanan Fikkes Universitas Muhammadiyah Semarang

Nahdiamila19@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Laju pertumbuhan penduduk Indonesia menunjukkan angka yang tinggi mencapai 1.49% atau sekitar 4 juta pertahun padahal idealnya hanya 2 juta pertumbuhan penduduk setiap tahunnya. Dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi membawa dampak terutama masalah kependudukan dan secara tidak langsung membawa dampak menambah AKI. Maka perlu adanya penatalaksanaan salah satunya adalah perencanaan kehamilan dengan Keluarga Berencana (KB). Pemerintah mengupayakan program keluarga berencana (KB) ini dengan terus melakukan sosialisasi pada sasaran akseptor KB Wanita Usia Subur (WUS) dan Pasangan Usia Subur (PUS) untuk mencapai target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019. Salah satu program RPJMN adalah meningkatkan pemakaian alat/obat kontrasepsi (contraceptive prevalence rate/CPR) terutama Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Data KB di Indonesia tiga terakhir menunjukkan bahwa KB Non-MKJP sangat tinggi setiap tahunnya hampir 80% penggunaannya. Tujuan penelitian untuk menemukan dan membuat kerangka pemikiran yang jelas dari apa yang sudah dirumuskan dalam permasalahan literatur review. Metode penelitian menggunakan penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang tempat kajiannya adalah pustaka atau literature. Sumber literatur ada 3 jurnal penelitian yang disesuaikan dengan tema dan permasalahan literatur review. Metode Analisa data menggunakan anotasi bibliografi (annotated bibliography) yaitu suatu kesimpulan sederhana. Hasil dari pembahasan (1) Apakah pengetahuan dan sikap mempengaruhi dalam pemilihan kontrasepsi jangka panjang?, (2) Apakah Usia dan paritas mempengaruhi pemilihan kontrasepsi jangka panjang, (3) Apakah tingkat ekonomi mempengaruhi pemilihan kontrasepsi jangka panjang?. Kesimpulan didapatkan bahwa faktor-faktor rendahnya penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dipengaruhi oleh beberapa faktor sikap dan perilaku, usia, pendidikan, paritas, pengalaman ber-KB, tingkat pengetahuan, dan tingkat ekonomi.

ABSTRACT

Background: Indonesia's population growth rate shows a high rate of 1.49% or about 4 million per year, whereas ideally only 2 million population growth per year. With high population growth, it has an impact, especially population problems and indirectly increases the impact of increasing MMR. So there is a need for management, one of

which is pregnancy planning with Family Planning (KB). The government is striving for this family planning (KB) program by continuing to disseminate information on the target acceptors for family planning women in fertile age (WUS) and fertile age couples (PUS) to achieve the target of the 2015-2019 National Medium Term Development Plan (RPJMN). One of the RPJMN programs is to increase the use of contraceptive prevalence rate (CPR), especially the Long Term Contraception Method (MKJP). The last three family planning data in Indonesia show that the non-MKJP family planning is very high every year, almost 80% of its users. The research objective is to find and create a clear frame of mind from what has been formulated in the review literature problem. The research method uses library research research (library research), namely research where the study is a library or literature. Literature sources there are 3 research journals that are tailored to the themes and problems of the literature review. Methods of data analysis using annotated bibliography, which is a simple conclusion. The results of the discussion (1) Do knowledge and attitudes influence the choice of long-term contraception?, 2) Do age and parity affect the choice of long-term contraception, (3) Do the economic level affect the choice of long-term contraception?. The conclusion is that the factors of low use of the Long-Term Contraception Method (MKJP) are influenced by several factors of attitudes and behavior, age, education, parity, family planning experience, level of knowledge, and economic level.

